

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk *field research* atau penelitian lapangan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Atau analisa yang dilakukan dengan cara atau menggunakan statistik. Metode ini digunakan untuk menganalisis data angket yang telah dijawab oleh responden.¹

B. Tempat dan waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang dijadikan lokasi dalam penelitian ini adalah Pondok Pesantren Dasrus Salam Mijen Demak.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang di gunakan untuk melaksanakan penelitian selama 14 hari yaitudari tanggal 28 April-11 Mei. Dengan judul “Studi Komparasi Aktivitas Belajar

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 14.

Antara Santri yang Memiliki Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik di Pondok Pesantren Darus Salam Mijen Demak”.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini meliputi santriwati Pondok Pesantren Darus Salam Mijen Demak yang berjumlah 144 santri.

2. Sampel

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sehingga contoh (*monstre*) yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu. Menurut Arikunto apabila subjek penelitian kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil dari semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Apabila populasi lebih dari 100 orang maka diambil 10% sampai 15% atau 20% sampai 25% sampel atau lebih.² Berdasarkan pernyataan diatas maka penulis mengambil sampel 50% dari keseluruhan santriwati di Pondok Pesantren Darus Salam

²S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Ilmu, 2010), hlm. 118-21.

Mijen Demak yang berjumlah 144 santriwati. Jadi sampel yang diambil adalah 72 santriwati dengan secara acak.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Menurut Sumardi Suryabrata, variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.³ Adapun variabel dalam penelitian ini ada satu, yaitu variabel aktivitas belajar santri yang memiliki motivasi instrinsik sebagai X_1 dan variabel aktivitas belajar santri yang memiliki motivasi ekstrinsik X_2 , setelah data dari variabel tersebut lalu dikomparasikan. Adapun indikatornya sebagai berikut:

1. Aktivitas Belajar:
 - a) Mengikuti kegiatan mengkaji kitab kuning
 - b) Mengikuti kegiatan membaca Al-Qur'an
 - c) Mengikuti kegiatan Khitobah
 - d) Mengikuti kegiatan Dziba'an
2. Motivasi
 - a) Santri yang memiliki motivasi instrinsik:
 - 1) Adanya semangat dan keinginan dari diri sendiri
 - 2) Adanya dorongan belajar dari diri sendiri
 - 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan

³ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 25.

- b) Santri yang memiliki motivasi ekstrinsik
 - 1) Adanya penghargaan atau hadiah dari orang tua dalam belajar
 - 2) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
 - 3) Lingkungan belajar yang kondusif

E. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang dibutuhkan dalam penulisan ini diperoleh dari Angket.

Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Orang yang diharapkan memberikan respon ini disebut responden. Metode angket ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas belajar dan motivasi santri Pondok Pesantren Darus Salam Mijen Demak.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisa Pendahuluan

Langkah awal penelitian mencari data jumlah santri yang memiliki motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Dari metode dokumentasi dan observasi yang peneliti lakukan dengan pengasuh ataupun pengurus Pondok Pesantren Darus Salam, langkah berikutnya peneliti mengumpulkan angket yang telah dibagikan oleh santri.

Setelah dinilai, nilai tersebut dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi untuk mencari mean kemudian dikomparasikan hasilnya antara santri yang memiliki motivasi ekstrinsik dan motivasi instrinsik.

Analisis pendahuluan ini merupakan langkah awal untuk menentukan analisis selanjutnya. Untuk mengetahui sejauh mana perbedaan aktivitas belajar antara santri bermotivasi instrinsik dan ekstrinsik di Pondok Pesantren Darus Salam Mijen Demak, maka langkah awal yang diambil adalah mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif yaitu dengan memberi nilai pada setiap item jawaban pada pernyataan angket untuk responden, dimana ada 4 alternatif jawaban. Hasil angket kemudian memberi nilai pada setiap item jawaban pada masing-masing pertanyaan dengan patokan sebagai berikut:

- a. Jawaban A diberi skor 4
- b. Jawaban B diberi skor 3
- c. Jawaban C diberi skor 2
- d. Jawaban C diberi skor 1

Skor diatas digunakan untuk pertanyaan positif, sedangkan untuk pertanyaan negatif maka di gunakan skor sebaliknya.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang penulis ajukan dengan menggunakan perhitungan lebih

lanjut dengan analisis statistik, dalam hal ini menggunakan rumus t-tes, yaitu:

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SEM_{1-2}}$$

Di mana:

M_1 = Mean sample x_1 (Aktivitas santri yang memiliki motivasi intrinsik)

M_2 = Mean sample x_2 (Aktivitas santri yang memiliki motivasi ekstrinsik)

$SE_{M_1-M_2}$ = Standar error perbedaan antara mean variabel x_1 dan mean x_2

Langkah-langkah yang perlu ditempuh adalah:

1. Mencari Mean Variabel I (variabel X), dengan rumus:

$$M_1 = \frac{\sum X_1}{N_1}$$

2. Mencari Mean Variabel II (variabel Y), dengan rumus:

$$M_2 = \frac{\sum x_2}{N_2}$$

3. Mencari Deviasi Standar Skor Variabel X, dengan rumus:

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\sum X_1^2}{N_1 - 1}}$$

4. Mencari Deviasi Standar Skor Variabel Y, dengan rumus:

$$SD_2 = \sqrt{\frac{\sum X_2^2}{N_2 - 1}}$$

5. Mencari Standar Error Mean Variabel X, dengan rumus:

$$SD_{M1} \text{ atau } SE_{M1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1}}$$

6. Mencari Standar Error Mean Variabel Y, dengan rumus:

$$SD_{M2} \text{ atau } SE_{M2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2}}$$

7. Mencari Standar Error perbedaan antara Mean Variabel X dengan Mean Variabel X dengan Mean Variabel Y, dengan rumus:

$$SE_{M1-M2} = \sqrt{SE_{M1}}$$

8. Mencari t_0 dengan rumus yang telah disebutkan dimuka, yakni:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M1-M2}}$$

3. Hipotesis Lanjut

Penelitian analisis lanjut adalah analisis lanjutan yang didasarkan pada analisis penelitian (analisis uji hipotesa). Analisis ini digunakan untuk membuat interpretasi lebih lanjut dari hasil hipotesis, analisis digunakan dengan jalan mengkonsultasikan nilai 5% maupun 1% dengan kemungkinan:

- a) Apabila nilai t observasi yang diperoleh lebih besar dari t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 dan 0,01 maka hipotesis diterima.
- b) Apabila nilai t observasi yang diperoleh lebih kecil dari t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 dan 0,01 maka hipotesis ditolak.⁴

⁴ Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: Rajagrafindo, 2010), hlm. 314-316.